

## Pemanfaatan Media Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI SD Negeri 060928 Medan

Bintang Mahrani Abdullah<sup>1</sup>, Fadhilah Hilmy Nasution<sup>2</sup>, Khoiriah Marta Parapat<sup>3</sup>, Rizki Ramadhani<sup>4</sup>, Safran Hasibuan<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sumatera Utara

Email : [bintangmahrani14@gmail.com](mailto:bintangmahrani14@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadhilahhilmy17@gmail.com](mailto:fadhilahhilmy17@gmail.com)<sup>2</sup>, [khoiriahmartap@gmail.com](mailto:khoiriahmartap@gmail.com)<sup>3</sup>, [rizkiramadhani2003@gmail.com](mailto:rizkiramadhani2003@gmail.com)<sup>4</sup>, [safranhsb@uinsu.ac.id](mailto:safranhsb@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

Korespondensi penulis: [bintangmahrani14@gmail.com](mailto:bintangmahrani14@gmail.com)

**Abstract.** Learning media are all forms used for activities to convey information that can be seen, manipulated, heard, read or discussed. The aim of this research is to find out how to use science learning media to increase student motivation at SD Negeri 060928 Medan. This type of research is descriptive qualitative research based on observation. Observation is a systematic observation of human activities and physical settings where these activities occur continuously from natural activities in order to produce facts. The results of this research indicate that the use of learning media can significantly increase student motivation in learning science. Teachers are able to use learning media clearly and make students interested in learning.

**Keywords:** Utilization. Learning Media, Motivation

**Abstrak.** Media pembelajaran merupakan segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu kegiatan penyampaian informasi yang dapat dilihat, dimanipulatif, didengar, dibaca atau dibicarakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran IPA dalam meningkatkan motivasi siswa di SD Negeri 060928 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan berdasarkan observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan sistematis dari kegiatan manusia dan pengaturan fisik dimana aktivitas tersebut terjadi secara terus-menerus dari kegiatan yang bersifat alami agar bisa menghasilkan fakta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran secara signifikan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPA. Guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan jelas dan membuat siswa menjadi tertarik dengan pembelajaran tersebut.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan. Media Pembelajaran, Motivasi

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak dapat dinikmati hasilnya dengan seketika, akan tetapi pendidikan merupakan suatu proses usaha untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkelas dikemudian hari. Pendidikan juga dapat membentuk manusia menjadi makhluk yang berpikiran sehat dan memiliki hati nurani dalam kehidupannya. Pendidikan sangat penting karena dapat memberi seseorang sebuah keterampilan dan hal yang dibutuhkan untuk berhasil dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. (Sari, 2022)

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber

belajar, serta guru sebagai subjek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran mengajar, sehingga menurunnya satu atau lebih komponen yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Didalam pelajaran IPA, minimnya pembelajaran selalu menjadi alasan utama terhadap kurangnya keberhasilan pembelajaran IPA di SD. Hal ini dikarenakan mata pelajaran IPA adalah cabang disiplin ilmu yang mempelajari mengenai suatu kejadian audio atau visual yang membutuhkan alat bantu (media pembelajaran) dalam proses penyampaian materi pembelajaran sehingga konsep yang disampaikan dapat menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh para peserta didik. (Jannah, 2020)

Media pembelajaran sebagai salah satu komponen dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah disampaikan serta dapat diterima siswa dengan baik. Kurangnya penggunaan serta penguasaan terhadap media pembelajaran bagi semua kalangan guru serta kurangnya ketersediaan suatu sarana dan prasarana dapat menjadi hambatan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan kurangnya relasi terhadap keaktifan peserta didik dalam memahami suatu konsep pada proses pembelajaran, secara tidak langsung akan mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan dan erat kaitannya dengan prestasi yang akan dicapai.

Pada kenyataannya masih banyak guru yang menyampaikan suatu materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan metode ceramah mudah untuk dilaksanakan dan siswa tidak dihadapkan dengan hal-hal yang nyata. Guru belum membiasakan penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan beberapa peserta didik susah untuk memahami pelajaran dengan mudah. Selain itu, banyak peserta didik cepat merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran dan akhirnya peserta didik kehilangan motivasi dalam mengikuti pelajaran serta mengakibatkan kurang menariknya situasi dan model pembelajaran yang terjadi didalam kelas. (Krissanto, 2013)

Dalam proses pembelajaran IPA selalu mengarahkan kepada situasi yang menarik dan menyenangkan. Dalam posisi inilah guru harus dapat melakukan strategi pembelajaran, agar materi pelajaran IPA tersebut dapat diterima oleh siswa. Kedudukan guru sebagai fasilitator atau pembimbing siswa dalam belajar, sedangkan pembelajaran berpusat kepada siswa artinya siswa lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran.

Upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran pada masalah di atas, maka penulis memilih metode yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup adalah metode media gambar. Media gambar

sangat menarik perhatian siswa karena dengan ini keingintahuan siswa terhadap materi lebih besar. Bila pengetahuan sudah didapatkannya maka motivasi akan muncul pada diri siswa itu sendiri.

Media pembelajaran mempunyai manfaat bagi siswa yaitu (1) mempermudah pengertian/pemahaman siswa; (2) memperjelas dan memperbesar bagian yang penting sehingga dapat diamati; (3) mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak; (4) menimbulkan daya tarik pada diri siswa; (5) dapat meningkatkan suatu uraian. Informasi yang ada dapat diperluas dengan kata-kata yang membutuhkan uraian panjang; (6) secara umum media dapat memperjelas dan mempermudah suatu pemahaman akan hal penting yang ingin disampaikan kepada penerima pesan. (Utami, 2018)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan berdasarkan observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan sistematis dari kegiatan manusia dan pengaturan fisik dimana aktivitas tersebut terjadi secara terus-menerus dari kegiatan yang bersifat alami agar bisa menghasilkan fakta. (Adler, 1987)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian aktivitas kelas ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 060928 Medan dengan jumlah sample 20 siswa. Dalam setiap kegiatan penelitian ini, peneliti mencatat temuan-temuan yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil observasi ada siklus I, yang dimana dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa seringkali merasa jenuh karena hanya diberikan penjelasan teori atau tulisan saja yang menyebabkan turunnya motivasi belajar siswa. Sedangkan pada siklus II, motivasi belajar siswa mulai meningkat karena dalam pembelajaran guru sudah menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar pada pembelajaran IPA materi "Jenis-Jenis Hewan Berdasarkan Makanannya".

### **Pembahasan**

Setelah dilakukannya penelitian ini, dari siklus I sampai dengan siklus II, sebelum dan sesudah digunakannya media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA, dan dapat dijelaskan berdasarkan penyajian data penelitian bahwa motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan dalam pelajaran IPA.

Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada siklus I, hasil peningkatan motivasi belajar siswa yang menurun, yang ditandai dengan siswa yang mengantuk, berbicara dengan kawan semejanya dan bosan, karena guru hanya menjelaskan materi yang di buku saja sehingga minat siswa menurun dalam proses belajar. Pada siklus II terjadi peningkatan terhadap motivasi siswa dikarenakan pada pembelajarn ini guru menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA materi “Jenis-Jenis Hewan Berdasarkan Makanannya”, sehingga siswa dapat melihat langsung hewan yang termasuk herbivore, karnivora, dan omnivore melalui gambar yang telah disediakan guru.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian yang telah dilakukan pada siklus II, karena peneliti yakin berdasarkan data yang ada, hasil yang diperoleh sudah cukup memuaskan dengan peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup tinggi.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu pembelajar dalam kegiatan mengajar (teaching aids). Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber ilmu pengetahuan. Kemampuan siswa untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan. Dengan memanfaatkan media secara baik dapat membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar dan lain-lain. Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik yaitu menggunakan media pembelajaran (Yolanda Febrita, 2019)

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang luar biasa pada proses belajar mengajar. Dengan media dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru dikelas.

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan berhitung. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan

lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru (Hamidulloh, 2017). Maka media gambar merupakan media yang ditampilkan dengan visualisasi yang tertuang dari sebuah ide-ide sehingga dapat menarik siswa untuk terus belajar memahami materi pembelajaran.

Adapun manfaat gambar sebagai media visual antara lain :

1. Menimbulkan daya tarik bagi siswa. Gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat serta perhatian siswa.
2. Mempermudah pengertian siswa. Suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat di bantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang di maksud.
3. Memperjelas bagian – bagian penting. Melalui gambar dapat pula memperbesar bagian – bagian yang penting atau yang kecil (Intansari, 2017)

Selain itu ada beberapa prinsip/kriteria penggunaan media yang perlu di pedomani oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu :

- a. Ketetapan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan – tujuan intruksional yang di tetapkan.
- b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip yang sangat memerlukan bantuan media agar mudah di pahami siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang di perlukan mudah memperolehnya, setidak-tidaknya dapat di buat oleh guru pada saat mengajar atau mungkin sudag tersedia di sekolah (Sudjana, 2013).

Media gambar tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan dalam penggunaannya. Kelebihan dari media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: kelebihan; a.) Media gambar merupakan media yang umum dipakai. b.) Media gambar disesuaikan dengan taraf berpikir siswa dari sederhana ke kompleks. c.) Melibatkan siswa untuk mengoprasikan media pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih bermakna. d.) Warna dari media gambar yang bervariasi dapat memotivasi belajar siswa. e.) Bahan pembuatan media mudah didapat dan tahan lama. Kekurangan; a.) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan. b.) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna. c.) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak

yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur (Amir, 2016)

Dengan menggunakan media gambar, guru merasa di permudah dalam menghantarkan materi dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, pembelajaran tidak membosankan karena siswa secara langsung melihat tema atau topik yang sedang di bahas oleh guru melalui gambar, sehingga siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Media gambar di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Selain itu, dengan penggunaan media gambar akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Jadi dapat disimpulkan penggunaan media gambar ini termasuk sangat efektif untuk diterapkan saat mengajar, dikarenakan dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dengan melihat media secara visual. Dengan gambar yang menarik akan menumbuhkan rasa semangat siswa sekolah dasar ketika menjalani proses pembelajaran. (Ina Magdalena, 2021)

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pembahasan kali ini ialah media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adler, P. &. (1987). *Membership Roles in Field Research*. CA:Sage Publication, 1-9.
- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, 1-9.
- Hamidulloh, I. (2017). *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep Dan Aplikasi)*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Ina Magdalena, d. (2021). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial Vol.3 No. 2*, 1-9.

- Intansari, R. (2017). Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjung Senang Bandar Lampung. 30-39.
- Jannah, I. N. (2020). Efektifitas Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran IPA Di SD . *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 54-59.
- Krissanto, S. (2013). Pemanfaatan Media Pembelajaran Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD N 03 Kelampai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8-9.
- Sari, W. N. (2022). Penerapan Vidio Pembelajaran IPA Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Kelas V SD N Pulorejo. *JIP: Jurnal Ilmial Ilmu Pendidikan*, 2795-2800.
- Sudjana, N. d. (2013). *Media Pengajaran* . Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Utami, S. (2018). Penguanaaan Media Gambar Untuk Meingkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar . *Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 137-148.
- Yolanda Febrita, M. U. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Prosiding DPNPM Unindra*, 9-18.